

# JURNAL AKADEMIK FKIP UNIDAYAN

Jurnal Hasil Penelitian

<https://www.ejournal.lppmunidayan.ac.id/index.php/fkip>

e-ISSN: 2686-3758

p-ISSN: 2303-1859

**Keywords:** *Mind Mapping, Writing, English,*

**Kata kunci:** *Mind Mapping, Menulis, Bahasa Inggris*

Korespondensi Penulis:

Email: [h.adamkaltom@gmail.com](mailto:h.adamkaltom@gmail.com)

Nomor Tlp: 085257638458



## PENERBIT

Lembaga Penelitian dan Pengembangan Profesi FKIP Universitas Dayanu Ikhsanuddin Baubau

**Jl. Dayanu Ikhsanuddin No. 124, Baubau**

### Alamat

Jl. Sultan Dayanu Ikhsanuddin No. 124

Baubau, kode pos 93724

Sulawesi Tenggara, Indonesia

## PENERAPAN TEKNIK *MIND MAPPING* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS POKOK BAHASAN TEKS DESKRIPSI SISWA KELAS X MIA 1 SMA NEGERI 3 BAUBAU TAHUN PELAJARAN 2019/2020

**Adam**

*SMA Negeri 3 Baubau, Baubau, Sulawesi Tenggara*

*Dikirim: 5/Desember/2021;*

*Direvisi: 13/Desember/2021;*

*Disetujui: 27/Desember/2021*

### Abstract

*This study aims to find out how the application of Mind Mapping techniques can improve the ability to write English descriptive texts in students of Class X MIA 1 at SMA Negeri 3 Baubau. The subjects of this study were students of class X MIA 1 SMA Negeri 3 Baubau which consisted of 28 students. This research is a classroom action research using two cycles. The research instrument used was an observation sheet and a written test. Based on the results obtained, the observations showed an average of 63% in the first cycle, while the second cycle was 83%. This shows an increase in cooperation, activeness and changes in student learning outcomes. From the results of the written test of mastery of writing descriptive text, the average value of the first cycle is only 68.39 with students not reaching the KKM 75. While in the second cycle the average value is the average written test reached 82.50 with students having achieved the expected KKM. So that it proves that the action hypothesis can be achieved, so that the application of the Mind Mapping technique can improve the ability to write English description texts for Class X MIA 1 students at SMA Negeri 3 Baubau in the Even Semester of the 2019/2020 academic year.*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana penerapan teknik *Mind Mapping* dapat meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi bahasa Inggris pada siswa Kelas X MIA 1 di SMA Negeri 3 Baubau. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas X MIA 1 SMA Negeri 3 Baubau yang terdiri dari 28 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan dua siklus. Instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar observasi dan tes tertulis.

Berdasarkan hasil yang didapat adalah dari hasil observasi menunjukkan rata-rata siklus pertama 63%, sedangkan siklus kedua 83%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pada kerjasama, keaktifan dan perubahan hasil belajar siswa. Dari hasil tes tulis penguasaan materi menulis teks deskripsi, diperoleh nilai rata-rata siklus pertama hanya 68,39 dengan siswa belum mencapai KKM 75. Sedangkan di siklus kedua nilai rata-rata tes tulis mencapai 82,50 dengan siswa telah mencapai KKM yang diharapkan tersebut. Sehingga membuktikan bahwa hipotesis tindakan dapat dicapai, sehingga dengan penerapan teknik *Mind Mapping* dapat meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi bahasa Inggris siswa Kelas X MIA 1 di SMA Negeri 3 Baubau Semester Genap Tahun pelajaran 2019/2020.

## PENDAHULUAN

Belajar bahasa Inggris itu terdiri dari empat kemampuan bahasa yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Dalam hal ini, menulis menjadi salah satu dari kemampuan bahasa yang penting dalam pembelajaran bahasa Inggris. Karena di dalam kegiatan menulis, peserta didik akan mendapatkan sedikitnya tiga tujuan menulis. Pertama, menulis sebagai jalan untuk belajar bahasa dimana terjadi proses belajar yang sangat penting di sana. Kedua, menulis sebagai sarana untuk mengekspresikan pikiran atau ide-ide untuk merespon berbagai situasi yang dialami. Ketiga, menulis sebagai bentuk pembelajaran bahasa seperti: mencatat, meringkas, menceriterakan, dan membuat laporan yang terstruktur.

Berdasarkan hasil pengamatan, dari 28 siswa Kelas X MIA 1 mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas menulis teks deskripsi bahasa Inggris. Ketidakmampuan siswa Kelas X MIA 1 tersebut dalam menulis teks deskripsi bahasa Inggris adalah masalah yang layak dan urgen untuk dicarikan solusi pemecahannya dengan tindakan yang nyata. Jika tidak dilakukan penelitian dan tindakan yang konkret, maka akan berdampak pada penurunan hasil belajar atau prestasi siswa, khususnya kemampuan menulis teks deskripsi bahasa Inggris.

Faktor utama penyebab ketidakmampuan siswa Kelas X MIA 1 dalam menulis teks deskripsi bahasa Inggris dikarenakan teknik yang digunakan dalam proses pembelajaran kurang bervariasi, sumber-sumber belajar yang kurang memadai, dan lingkungan belajar siswa yang kurang kondusif. Oleh sebab itu, maka perlu adanya teknik-teknik pembelajaran yang bervariasi, penambahan sumber-sumber belajar siswa, dan meningkatkan lingkungan belajar siswa yang lebih mendukung. Terkait dengan hal tersebut di atas, untuk mengatasi faktor penyebab masalah, akan diadakan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan teknik *mind mapping* dalam proses pembelajaran menulis teks deskripsi bahasa Inggris. *Mind Mapping* adalah suatu teknik yang mengedepankan tercetusnya ide-ide konstruktif peserta didik. Selain itu, teknik ini dapat mempermudah mereka untuk mengeksplorasi ide dan informasi, memahami struktur kalimat, dan mengembangkannya menjadi sebuah teks deskripsi bahasa Inggris yang benar.

Penjabaran di atas telah mendorong peneliti untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul: "Penerapan Teknik *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis mata pelajaran bahasa Inggris Pokok Bahasan Teks Deskripsi Siswa Kelas X MIA 1 SMA Negeri 3 Baubau Tahun Pelajaran 2019/2020."

### a. Hakikat Menulis

Menulis adalah alat komunikasi untuk menyampaikan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan kepada pembaca.

Selain itu, menurut Tarigan (2008), menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan pihak lain.

Dari pengertian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa menulis adalah alat komunikasi dimana terjadi proses pengiriman konsep, pemikiran, pendapat atau ide seorang

penulis dalam bentuk tulisan, sehingga pembaca dapat menangkap apa yang dikomunikasikan oleh penulis tersebut. Dengan demikian, bila kita banyak menulis, kita akan mengetahui sejauhmana kemampuan berbahasa kita.

### b. Tujuan Menulis

Tujuan utama menulis adalah untuk menyampaikan pesan berupa ide, pikiran, atau perasaan kepada pembaca. Selain tujuan utama di atas, tujuan lain dari menulis adalah:

- 1) Menyampaikan ide, gagasan atau pendapat dalam bentuk tulisan.
- 2) Menggambarkan orang, benda, tempat dalam bentuk tulisan.
- 3) Mengembangkan ide menjadi rangkaian paragraf untuk menjadi teks.
- 4) Mendiskusikan atau membantah suatu topik sosial dalam suatu artikel.
- 5) Melaporkan peristiwa, eksperimen, atau kenyataan ilmiah.

### c. Proses Menulis

Untuk mendapatkan suatu hasil tulisan yang utuh diperlukan beberapa langkah atau tahapan yang harus ditempuh oleh peserta didik, seperti yang diungkapkan oleh Rosnaningsih, dkk (2019) yaitu: 1. *Prewriting*, yaitu pembuatan konsep, gambar, catatan kecil serta mendaftarkan ide. Kegiatan ini memiliki tujuan untuk menuliskan pemikiran penulis secara cepat sebelum membuat *draft* tulisan; 2. *Drafting*, yaitu sebuah tahapan kegiatan menulis awal berdasarkan segala sesuatu yang sebelumnya telah dikonsepsikan pada kegiatan *prewriting*; 3. *Sharing*, adalah tahapan belajar dengan cara memberikan *draft* kepada teman untuk memberikan masukan atau umpan balik, untuk meningkatkan kualitas tulisan tersebut; 4. *Revising*, yaitu tahapan kegiatan untuk mencermati kembali apa yang ditulis melalui pemanfaatan komentar yang diperoleh dari teman; 5. *Editing*, adalah tahapan kegiatan mengedit berbagai masalah dalam tulisan, seperti ejaan, tanda baca, gramatika, penggunaan bahasa itu sendiri dan sebagainya;

6. *Publishing*, adalah tahapan akhir mempersiapkan tulisan agar dapat dibaca atau dinikmati oleh pembaca; dan, 7. *Assessing*, yaitu tahapan kegiatan mengevaluasi tulisan yang dapat dilakukan secara mandiri oleh guru dan teman.

Dalam penelitian ini, siswa akan difokuskan pada kegiatan menulis teks deskripsi dengan benar. Ini adalah salah satu jenis teks yang diajarkan pada kelas X. Berikut adalah penjabaran tentang teks deskripsi yaitu:

#### 1) Pengertian Teks Deskripsi

Teks deskripsi adalah jenis teks yang memberikan informasi secara kontekstual untuk mendeskripsikan suatu objek, baik orang, benda, hewan atau tempat secara detail, sehingga orang yang membaca teks tersebut seolah-olah dapat merasakan, melihat atau menyentuh langsung objek yang dideskripsikan.

#### 2) Tujuan Teks Deskripsi

Untuk menggambarkan karakteristik suatu objek baik orang, benda, hewan atau tempat secara detail

#### 3) Generic Structure (Struktur Teks)

- Introduction: pengenalan secara umum objek yang akan dideskripsikan.
- Description: menggambarkan atau menjelaskan karakteristik objek yang akan dideskripsikan.

#### 4) Ciri-Ciri Teks Deskripsi

- Fokus pada satu objek.
- Penggunaan kata sifat.
- Penggunaan atribut *have* dan *has*.
- Pola kalimat Simple Present Tense.
- Penggunaan linking verb (kata kerja atau kata ganti yang mendeskripsikan objek).

### Teori Teknik *Mind Mapping*

#### a. Pengertian Teknik *Mind Mapping*

Teknik *Mind Mapping* pertama kali diperkenalkan oleh Buzan (2007). Teknik ini dikenal pula dengan nama *Radiant Thinking*. Teknik *Mind Mapping* disebut

juga peta rute yang membuat kita bisa menyusun fakta dan ingatan atau pikiran, sehingga mengingat informasi akan lebih mudah dan bisa diandalkan daripada teknik mencatat biasa.

Menurut arti katanya, *mind mapping* dapat diartikan sebagai “pemetaan pikiran”. Untuk memetakan pikiran, kita perlu melibatkan imajinasi, asosiasi, pengulangan dan visualisasi. Kemudian kita buat catatan-catatan yang divisualisasikan dalam bentuk *password*. Metode *mind mapping* adalah metode meringkas yang menggunakan segala macam metode untuk memudahkan mengingat, tapi hanya *password-password* saja yang diletakkan pada *mind mapping* menurut Neuroscience Seper Learning, dalam Fauziatul (2019).

Teknik *Mind Mapping* ini adalah salah satu teknik yang mengedepankan tercetusnya ide-ide konstruktif siswa. Teknik ini dapat mempermudah siswa untuk mengeksplorasi ide dan informasi. Karena dengan teknik ini selain mengembangkan ide, siswa juga dapat mengembangkan kalimat dan menganalisa informasi.

b. Langkah-Langkah Teknik *Mind Mapping*

- 1) Menentukan konsep berfikir/tema.
- 2) Menyiapkan gambar sebagai pemusatan konsep berfikir.
- 3) *Brainstorming*/pengungkapan ide-ide sesuai tema.
- 4) Membuat diagram dari ide-ide/*Mind Mapping*.
- 5) Memberi label pada ide pokok dan pendukung.
- 6) Mengembangkan *Mind Mapping* menjadi teks deskripsi yang benar Chauchan (2009).

c. Tujuan Teknik *Mind Mapping*

- 1) Memberikan kemudahan dalam memandang topik atau tema yang dianggap rumit.

- 2) Memberikan kerangka berfikir yang jelas.
- 3) Mengumpulkan data-data atau ide-ide dalam satu konsep.
- 4) Memecahkan masalah dengan banyak alternatif konsep.
- 5) Menyenangkan dan membantu mengingat kosa kata baru, Chauchan (2009).

**Proses Belajar dan Mengajar Menulis Teks Deskripsi Bahasa Inggris dengan Teknik *Mind Mapping***

Penerapan teknik *Mind Mapping* dapat menjadi teknik yang efektif dalam menulis teks deskripsi bahasa Inggris dengan benar. Berikut adalah prosedur penerapan teknik *Mind Mapping* dalam proses menulis teks deskripsi bahasa Inggris yaitu:

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- b. Guru memberi tema/topik yang akan dideskripsikan.
- c. Guru menampilkan sebuah gambar yang berkaitan dengan tema sebagai konsep berfikir.
- d. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
- e. Tiap kelompok mengeksplorasi ide-ide atau gagasan mengenai gambar yang ditunjukkan guru.
- f. Tiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya.
- g. Guru membuat catatan di papan berupa diagram dari hasil diskusi siswa.
- h. Guru dan siswa memberi label pada diagram untuk mengetahui ide pokok dan penjelas, sehingga terbentuklah sebuah *mind mapping*.
- i. Setiap siswa dari tiap kelompok harus mengembangkan ide-ide dari *mind mapping* tersebut menjadi sebuah teks deskripsi bahasa Inggris.
- j. Guru mengevaluasi hasil kerja siswa.

## METODE

### Jenis Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini adalah kemampuan menulis teks deskripsi pada mata pelajaran bahasa Inggris siswa Kelas X MIA 1 melalui teknik *Mind Mapping* di SMA Negeri 3 Baubau Tahun pelajaran 2019/2020.

### Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 3 Baubau yang beralamat di Kecamatan Betoambari Kota Baubau tahun pelajaran 2019/2020.

### Target/Subjek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa Kelas X MIA 1 SMA Negeri 3 Baubau yang terdiri dari 28 siswa.

### Prosedur

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Adapun prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas per-siklus terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

### Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian tindakan kelas ini, instrumen penelitian yang digunakan adalah:

#### 1) Lembar Observasi

Observasi dengan menggunakan lembar observasi. Penggunaan lembar observasi ini untuk mengetahui tingkat kerjasama, keaktifan dan perubahan hasil belajar siswa.

#### 2) Tes Tertulis

Tes tertulis dalam hal ini, tes tertulis berdasarkan *Mind Mapping* di papan tulis.

### Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data dalam penelitian dengan menggunakan standar KKM yakni 75, jika pada tahap siklus pembelajaran berikutnya siswa tidak mencapai standar maka akan dilakukan siklus lanjutan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini telah dilaksanakan di SMA Negeri 3 Baubau Jalan Dayanu Ikhsanuddin Kelurahan Lipu Kecamatan Betoambari Kota Baubau pada semester genap tahun pelajaran 2019/2020. Subjek penelitian yang telah dipilih adalah siswa Kelas X MIA 1 SMA Negeri 3 Baubau yang berjumlah 28 orang siswa.

### A. Penjelasan Per Siklus

Penjelasan per siklus diuraikan dalam tahapan yang berupa siklus-siklus pembelajaran yang dilakukan. Dalam penelitian ini pembelajaran dilakukan dalam dua siklus sebagaimana berikut ini:

#### 1. Siklus Pertama

##### a. Perencanaan

- 1) Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dengan menggunakan teknik *Mind Mapping*.
- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 3) Membuat skenario pembelajaran.
- 4) Membuat alat pembelajaran berikut lembar kerja siswa.
- 5) Membuat instrumen penelitian.

##### b. Pelaksanaan

Pada awal siklus pertama pelaksanaan belum sesuai dengan rencana. Hal ini disebabkan oleh:

- 1) Sebagian kelompok belum terbiasa dengankondisi belajar berkelompok.
- 2) Sebagian kelompok belum memahami langkah-langkah pembelajaran dengan teknik *Mind Mapping* secara utuh dan menyeluruh.

Berikut uraian mengenai pelaksanaan pembelajaran pada siklus pertama:

- 1) Peneliti sebagai guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai kepada siswa.
- 2) Kemudian guru memberi sebuah tema yang akan dideskripsikan. Pada siklus pertama ini, temanya adalah *describing an animal*.
- 3) Guru menampilkan gambar seekor elang sebagai objek untuk menjadi konsep berfikir siswa.
- 4) Guru membagi 28 siswa menjadi 7 kelompok.
- 5) Kemudian setiap kelompok diminta untuk berdiskusi dan mengeksplorasi ide-ide atau gagasan mengenai gambar tersebut. Pada kegiatan ini, sebagian besar siswa masih bingung dan bahkan banyak kelompok yang ramai dan kurang memperhatikan instruksi guru. Untuk itu guru membimbing mereka.
- 6) Setelah itu setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya.
- 7) Guru membuat catatan di papan berupa diagram dari hasil diskusi siswa tersebut.
- 8) Guru meminta siswa memberi label pada diagram tersebut untuk mengetahui ide pokok dan penjelas. Dalam hal ini, guru memberikan bimbingan penuh, sehingga terbentuklah sebuah *mind mapping*.
- 9) Setiap siswa dari tiap kelompok diminta mengembangkan ide-ide dari *mind mapping* tersebut menjadi sebuah teks deskripsi bahasa Inggris. Pada tahap ini sebagian besar siswa masih belum serius dan aktif mengerjakannya. Guru terus memberikan bimbingan dan motivasi.
- 10) Hasil kerja siswa dikumpulkan dan guru mengevaluasi.

### c. *Pengamatan*

Peneliti dalam melakukan pengamatan dan memperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Beberapa siswa sebenarnya mulai terbiasa dengan kondisi berkelompok, tetapi masih sangat perlu bimbingan.
- 2) Beberapa siswa memperhatikan penuh instruksi guru dan sebagian kurang antusias. Beberapa ketua kelompok kurang memahami tugasnya untuk dapat mengatur anggotanya, sehingga guru terus membimbing.
- 3) Sebagian siswa kurang aktif dalam diskusi kelompok dan ragu-ragu dalam mengeluarkan ide atau pendapatnya.
- 4) Sebagian siswa kurang aktif dan serius dalam mengerjakan tes tulis untuk mengembangkan *mind mapping* menjadi teks deskripsi.
- 5) Penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran masih tergolong kurang, karena sebagian siswa memperoleh nilai hasil tes belum mencapai standar KKM yakni 75.

### d. *Refleksi*

Dari perolehan data di atas, diketahui bahwa tingkat kerjasama dan keaktifan siswa belum meningkat dari pembelajaran biasa. Sehingga, perolehan hasil belajar merekapun belum mencapai KKM 75. Mereka cenderung kurang memahami pembelajaran menulis teks deskripsi dengan teknik *Mind Mapping*, karena masih baru bagi mereka. Untuk itu, peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran di siklus pertama ini masih belum mencapai keberhasilan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi bahasa Inggris, sehingga harus dilanjutkan ke penelitian siklus kedua dengan mengadakan beberapa perbaikan tindakan.

## 2. Siklus Kedua

### a. Perencanaan

Untuk memperbaiki kelemahan dan mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus pertama, maka peneliti membuat perencanaan siklus kedua dengan melakukan beberapa perbaikan tindakan (*replanning*) sebagai berikut:

- 1) Memberikan motivasi kepada kelompok agar lebih aktif lagi dalam pembelajaran.
- 2) Lebih intensif membimbing kelompok yang mengalami kesulitan.
- 3) Memberikan pengakuan atau penghargaan (*reward*).
- 4) Membuat perangkat pembelajaran yang lebih mudah dipahami oleh siswa dengan teknik *Mind Mapping*.

### b. Pelaksanaan

Pada siklus kedua ini suasana sudah mengarah kepada pembelajaran dengan teknik *mind mapping*. Berikut uraian lengkap pelaksanaan pembelajaran di siklus kedua:

- 1) Peneliti sebagai guru menyampaikan kembali kompetensi yang ingin dicapai kepada siswa.
- 2) Kemudian guru memberi sebuah tema yang akan dideskripsikan yaitu *describing a flower*.
- 3) Guru menampilkan gambar setangkai bunga mawar sebagai objek untuk menjadi konsep berfikir siswa. Semua siswa terlihat antusias.
- 4) Dari kelompok yang telah terbentuk pada siklus pertama, guru meminta setiap kelompok untuk berdiskusi dan mengeksplorasi ide-ide atau gagasan mengenai gambar tersebut. Pada kegiatan ini, sebagian besar siswa telah aktif kerjasama dalam kelompok. Mereka sangat memperhatikan instruksi guru.

- 5) Setelah itu setiap kelompok aktif menyampaikan hasil diskusinya.
- 6) Guru membuat catatan di papan berupa diagram dari hasil diskusi siswa tersebut.
- 7) Guru meminta siswa memberi label pada diagram tersebut untuk mengetahui ide pokok dan penjas. Pada kegiatan ini, sebagian besar siswa aktif berpendapat dan terlihat mereka telah dapat memahami langkah-langkah pembelajaran teknik *Mind Mapping*, sehingga terbentuklah sebuah *mind mapping*.
- 8) Setiap siswa dari setiap kelompok diminta mengembangkan ide-ide dari *mind mapping* tersebut menjadi sebuah teks deskripsi bahasa Inggris. Pada tahap ini sebagian besar siswa aktif dan serius mengerjakannya.
- 9) Hasil kerja siswa dikumpulkan dan guru mengevaluasi.

### c. Pengamatan

Dari pengamatan diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Semua siswa telah terbiasa dengan kondisi bekerja berkelompok;
- 2) Sebagian besar siswa memperhatikan penuh instruksi guru dan mereka cenderung telah memahami langkah-langkah pembelajaran teknik *Mind Mapping*, sehingga suasana kelas sangat efektif, menyenangkan dan terkontrol;
- 3) Sebagian besar siswa telah aktif bekerjasama dalam diskusi kelompok dan aktif mengeluarkan ide atau pendapat mereka;
- 4) Sebagian besar siswa aktif dan serius dalam mengerjakan tes tulis untuk mengembangkan *mind mapping* menjadi teks deskripsi bahasa Inggris dengan benar;

- 5) Penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran telah memuaskan, karena mereka memperoleh nilai hasil mencapai KKM 75, bahkan sebagian dari mereka banyak yang mendapat di atas KKM tersebut.

#### d. Refleksi

Dari perolehan data di atas, diketahui bahwa tingkat kerjasama dan keaktifan siswa telah meningkat dari pembelajaran di siklus pertama. Sehingga, perolehan hasil belajar mereka pun telah mencapai KKM 75, bahkan sebagian dari mereka mendapat di atas KKM. Mereka telah memahami langkah-langkah pembelajaran menulis teks deskripsi dengan teknik mind mapping dan termotivasi untuk menerapkannya secara mandiri. Jadi, peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran di siklus kedua ini telah mencapai keberhasilan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi bahasa Inggris bagi siswa.

### B. Proses Analisis Data Per Siklus

Dari deskripsi hasil penelitian di atas, analisis data sebagai berikut:

#### 1. Analisis Data Siklus Pertama

Hasil observasi siklus pertama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Observasi Siklus Pertama

Kelompok	Skor Perolehan	Skor ideal	Persentase %	Ket.
Venus	7	12	58	
Mars	8	12	67	
Jupiter	9	12	75	tertinggi
Saturnus	6	12	50	terendah
Uranus	7	12	58	
Neptunus	8	12	67	
Pluto	8	12	67	
Rata-rata			63	

Hasil tes tulis penguasaan materi menulis teks deskripsi siklus pertama.

Tabel 2. Hasil Tes Tulis Siklus Pertama

Kelompok	Nomor Mahasiswa	Nilai Tes Tertulis
Venus	1	70
	2	70
	3	65
	4	65
Mars	5	60
	6	65
	7	70
	8	70
Jupiter	9	75
	10	70
	11	75
	12	75
Saturnus	13	65
	14	65
	15	65
	16	65
Uranus	17	60
	18	70
	19	70
	20	65
Neptunus	21	65
	22	65
	23	75
	24	75
Pluto	25	70
	26	70
	27	70
	28	70
Rata-rata		68,39

Dari hasil analisis data yang terkumpul, diketahui ada keberhasilan dan kelemahan yang terjadi pada siklus pertama sebagai berikut:

- Sebagian besar siswa memiliki tingkat kerjasama, keaktifan dan perubahan hasil belajar siswa masih kurang, dengan diperolehnya hasil observasi hanya 63%. Hanya beberapa siswa yang merasa senang dan antusias terhadap aktivitas pembelajaran.
- Hasil tes tulis siswa hanya mencapai rata-rata 68,39. Sebagian besar siswa memperoleh nilai di bawah KKM 75. Beberapa siswa telah mencapai KKM tersebut.

- c. Masih ada kelompok yang kurang mampu menyampaikan hasil diskusi mereka.
- d. Masih ada kelompok yang belum bisa menyelesaikan tugas dengan waktu yang ditentukan. Hal ini karena anggota kelompok tersebut kurang serius. Dari analisis hasil tindakan di siklus pertama, peneliti menyimpulkan siklus pertama belum berhasil dan harus dilanjutkan kesiklus kedua dengan beberapa tindakan perbaikan.

## 2. Analisis Data Siklus Kedua

Hasil observasi siklus kedua dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Observasi Siklus Kedua

Kelompok	Skor Perolehan	Skor Ideal	Persentase %	Ket.
Venus	10	12	83	
Mars	10	12	83	
Jupiter	11	12	92	tertinggi
Saturnus	9	12	75	terendah
Uranus	10	12	83	
Neptunus	10	12	83	
Pluto	10	12	83	
Rata-rata			63	

Hasil tes tulis penguasaan materi menulis teks deskripsi siklus kedua

Tabel 4. Hasil Tes Tulis Siklus Kedua

Kelompok	Nomor Mahasiswa	Nilai Tes Tertulis
Venus	1	80
	2	80
	3	75
	4	75
Mars	5	75
	6	75
	7	85
	8	85
Jupiter	9	75
	10	80
	11	90
	12	90
Saturnus	13	90
	14	90
	15	90
	16	90

Uranus	17	90
	18	75
	19	75
	20	85
Neptunus	21	90
	22	90
	23	85
	24	75
Pluto	25	75
	26	80
	27	85
	28	80
Rata-rata		82,50

Dari hasil analisis data yang terkumpul, diketahui keberhasilan yang telah diperoleh pada siklus kedua ini sebagai berikut:

- Semua siswa telah terbiasa dengan kondisi belajar berkelompok dan suasana kelas yang menyenangkan.
- Sebagian besar siswa memiliki tingkat kerjasama, keaktifan dan perubahan hasil belajar siswa yang meningkat, dengan diperolehnya hasil observasi hanya 83%. Mereka telah mampu membangun kerjasama dalam kelompok, berpartisipasi dalam kegiatan dan dapat menyelesaikan tugas tepat waktu. Selain itu mereka juga aktif menyampaikan hasil diskusi mereka.
- Hasil tes tulis siswa dapat mencapai rata-rata 82,50. Mereka mendapat nilai mencapai KKM 75, bahkan beberapa dari mereka memperoleh nilai di atas KKM.
- Suasana kelas serius tapi menyenangkan dan semua kelompok dapat terkontrol, karena masing-masing ketua kelompok telah memahami tugasnya.

## Pembahasan

Dari hasil analisis data per-siklus di atas, peneliti akan membandingkan hasil perolehan data di siklus pertama dan kedua, sehingga dapat memperjelas perubahan yang terjadi dari setiap siklusnya.

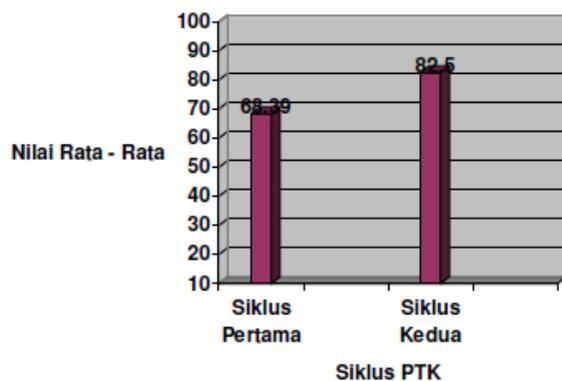
- Perbandingan hasil observasi siklus pertama dan kedua.

Tabel 5. Perbandingan Hasil Observasi Siklus Pertama dan Kedua

Kelompok	Persentase Siklus Pertama (%)	Persentase Siklus Kedua (%)
Venus	58	83
Mars	67	83
Jupiter	75	92
Saturnus	50	75
Uranus	58	83
Neptunus	57	83
Pluto	57	83
Rata-rata	63	83

Perbandingan hasil tes tulis penguasaan materi menulis teks deskripsi siklus pertama dan kedua.

Gambar 1. Perbandingan Hasil Tes Tulis Siklus Pertama dan Kedua



## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil observasi menunjukkan rata-rata siklus pertama 63%, sedangkan siklus kedua 83%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pada kerjasama, keaktifan dan perubahan hasil belajar siswa.
2. Dari hasil tes tulis penguasaan materi menulis teks deskripsi, diperoleh nilai rata-rata siklus pertama hanya 68,39 dengan siswa belum mencapai KKM75. Sedangkan

disiklus kedua nilai rata-rata tes tulis mencapai 82,50 dengan siswa telah mencapai KKM yang diharapkan tersebut.

Penelitian tindakan kelas ini telah membuktikan bahwa hipotesis tindakan dapat dicapai, sehingga dengan penerapan teknik *Mind Mapping* dapat meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi bahasa Inggris siswa Kelas X MIA 1 di SMA Negeri 3 Baubau Semester Genap Tahun Pelajaran 2019/2020.

## DAFTAR PUSTAKA

- Buzan. T. (2007). *Buku Pintar Mind Map untuk Anak*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Chauchan SS. (2009). *Technique Mind Mapping*. <http://www.mindmapping.technique.education>
- Fauziatul, H. (2019). Penggunaan Metode *Mind Mapping* sebagai Upaya untuk Meningkatkan Kompetensi Writing Teks Descriptive. *At-Tarbawi: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Kebudayaan, Volume 6 N*.
- Rosnaningsih dkk. (2019). Pengaruh Strategi *Mind Map* dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Inggris Siswa Kelas VI SDN Buaran Bambu V Tangerang. ISSN 2579-6461 (Online) ISSN 2460-6324 (Print). *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara ISSN 2579-6461 (Online) ISSN 2460-6324 (Print), Volume 4 N*(Januari 2019).
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Bahasa*. Angkasa Bandung.